

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi masa kini, perkembangan dunia bisnis di Indonesia sangat cepat. Ini mendorong perusahaan untuk mengikuti arus perubahan sehingga eksistensi perusahaan dapat terus tumbuh dan berjalan. Banyak pesaing yang muncul telah mencapai persaingan yang tajam. Persaingan antar perusahaan kini menjadi hal yang wajar. Setiap perusahaan berupaya semaksimal mungkin guna memasarkan produk mereka dengan manfaat dari masing-masing perusahaan. Selain bersaing dalam hal kualitas, perusahaan bersaing dalam hal harga karena hanya produk dengan kualitas tertinggi dan harga terendah yang paling dicari konsumen.

Bahkan, setiap perusahaan didirikan untuk meraih laba maksimal. Untuk mencapai hal ini, tidaklah mudah karena ada banyak rintangan dan tantangan yang menghalangi pencapaian tujuan ini. Untuk meningkatkan laba maksimum, perusahaan harus dapat menghitung biaya produksi yang tepat dan benar karena penjumlahan biaya produksi dipakai pada saat menetapkan sebuah harga jual, untuk mendapatkan laba, melakukan penganggaran dan pengendalian biaya dan membantu manajemen untuk mengambil keputusan.

Menurut Mulyadi (2012:8) biaya adalah pengembalian sumber daya ekonomi yang diukur dengan satuan uang, dan sudah terlaksana atau kemungkinan untuk manfaat tertentu. Setiap perusahaan yang memproduksi barang sesuai dengan

pesanan, akan memproses produknya berdasarkan ukuran yang dibuat oleh pesanan. Dengan demikian produksi satu pesanan akan berbeda dari biaya produksi lainnya tergantung pada ukuran yang dibutuhkan oleh pesanan. Oleh karena itu, harga jual pesanan terutama ditentukan oleh jumlah banyaknya produk yang nantinya dikeluarkan untuk menghasilkan pesanan tertentu.

Dengan mempertimbangkan peran penting dari biaya produksi kedalam aktivitas bisnis, penentuan biaya produksi harus dilakukan dengan hati-hati. Hal ini bisa dilihat oleh bagaimana perusahaan menghitung biaya untuk menentukan biaya produksi perusahaan sehingga perhitungan biaya barang dapat dijadikan pedoman dalam menetapkan harga jual produk yang tepat dan sesuai dalam meyakini bahwa harga jual ditentukan dengan memperhitungkan profitabilitas perusahaan yang ingin dicapai.

Selain harga pokok produksi banyak faktor lain yang harus dipertimbangkan oleh manajemen dalam menetapkan sebuah harga jual produk, yaitu faktor eksternal yang meliputi pasar dan permintaan, biaya, harga dan penawaran pesaing dan faktor lainnya yaitu keadaan ekonomi, pedagang, pemerintah dan pertimbangan sosial. Analisis harga pokok produksi perlu dilakukan agar efisiensi biaya dapat diterapkan dan penghematan biaya serta optimalisasi biaya diharapkan terjadi karena pentingnya analisis harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan suatu istilah dalam memperlihatkan suatu pengorbanan sumber daya ekonomi dalam pengelolaan bahan baku menjadi bahan jadi. Ada 3 kelompok biaya produksi antara lain ialah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya

overhead pabrik. Metode yang dipakai untuk menetapkan harga pokok produksi yaitu *variable costing* dan *full costing* (Mulyadi, 2000).

Setelah menghitung biaya produksi, langkah selanjutnya perusahaan dapat menentukan harga jual yang pantas dan praktis. Dalam artian bahwa harga jual ditentukan dengan menghitung laba perusahaan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Dari penjabaran diatas tentang pentingnya harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual secara tepat, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar untuk menentukan harga jual batik pada UD Rangsang Batik Yosowilangun”.

1.2 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar masalah tidak meluas dan menyimpang, peneliti memberi batasan ruang lingkup yang akan dibahas, yaitu harga pokok produksi sebagai dasar untuk menentukan harga jual batik.

1.3 Perumusan Masalah

Bagaimana menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual ?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual

1.5 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi perusahaan

hasil analisis sebagai masukan maupun sebagai pedoman guna memperhitungkan harga pokok produksi ketika perusahaan mengambil keputusan yang tepat yang berhubungan dengan harga jual batik yang wajar dengan menggunakan metode *full costing*.

2. Bagi penulis

Hasil analisis dapat menambah pengetahuan serta wawasan cara memperhitungkan harga pokok produksi yang tepat dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang didapat pada saat diperkuliahan.

3. Bagi pembaca

Hasil analisis dapat bermanfaat untuk menambah informasi dan referensi atau bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

